

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis pada PT. Besar Bersama Tuhan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Proses pengendalian kualitas produk celana sudah dilakukan oleh PT. Besar Bersama Tuhan masih kurang baik, karena masih terdapat banyak produk yang cacat dan persentase jumlah produk cacat tersebut melebihi batas toleransi yang telah ditetapkan perusahaan.
2. Dengan menggunakan peta kendali c, produksi celana di PT. Besar Bersama Tuhan berada dalam kontrol atau masih dalam keadaan terkendali karena jumlah cacat pada masing-masing observasi tidak melewati batas kendali atas dan batas kendali bawah.
3. Jenis-jenis kecacatan yang sering terjadi pada PT. Besar Bersama Tuhan adalah jenis cacat Suso (34.55%), Kotor (17.58%), APW Jebol (14.55%), Belang (10.30%).
4. Dari jenis-jenis kecacatan yang sering terjadi pada perusahaan PT. Besar Bersama Tuhan, diketahui bahwa penyebab kecacatan produk dapat disebabkan oleh manusia, bahan baku, mesin, metode, dan lingkungan yang dapat dilihat dari hasil analisis penulis pada *Fish Bone Diagram*.

## **5.2 Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis pada PT. Besar Bersama Tuhan, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan dalam usahanya meningkatkan pengendalian kualitas, sehingga jumlah kecacatan dan kerugian dapat diperkecil. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian kualitas harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan selama perusahaan masih beroperasi. Setiap pihak yang berkaitan dengan kegiatan operasi perusahaan harus menyadari dan melaksanakan usaha-usaha yang nyata dalam pengendalian kualitas untuk mencegah dan mengurangi jumlah kecacatan produk di masa yang akan datang.
2. Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan jenis-jenis kecacatan produk agar perusahaan dapat mengetahui jenis cacat yang paling dominan dan dapat melakukan perbaikan terlebih dahulu agar tingkat kecacatan tersebut dapat berkurang.
3. Perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor penyebab kecacatan produk dengan seksama seperti yang sudah dipaparkan dalam skripsi ini.